

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I Studi Kasus Anemia dengan Penerapan Breastfeeding Massage dan Bengkung

Nabila Ayu Ramadina

Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal
Korespondensi penulis: nabilaayuuu86@gmail.com

Riska Arsita Harnawati

Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal

Istiqomah Dwi Andari

Diploma III Kebidanan, Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat: Jl. Mataram No.9, Pesurungan Lor, Kec. Margadana Kota Tegal, Jawa Tengah 52147

Abstract. WHO (World Health Organization) states that pregnant women die almost every 2 minutes in 2020, namely 6,856 people. In Indonesia, the MMR in 2023 is 4,129 people. In Central Java, the MMR in 2022 is 84.6 cases of maternal deaths per 100,000 live births with Tegal Regency at 79.9 per 100,000 per live birth. Data at the Slawi Community Health Center included 34 anemia cases out of a total of 1,015 pregnant women. Pregnant women with anemia will certainly experience various health problems. The health of pregnant women is very important because it can affect the health of the baby in their womb. Anemia is a disease that has several risk factors and bad impacts for both mother and baby. Anemia in pregnant women can increase the risk of premature birth, maternal and child death, and infectious diseases. Efforts to prevent anemia in pregnant women carried out by the government include compliance with consuming blood supplement tablets (TTD), carrying out hemoglobin checks, carrying out antenatal care checks and increasing pregnant women's knowledge about anemia. The aim of this case study is to carry out midwifery care for pregnant women, birthing mothers, postpartum mothers and newborns comprehensively using midwifery care management according to Varney and documentation using the SOAP method. The object of this case is Mrs. I G2P1A0 29 years old with normal pregnancy, delivery and postpartum. This case study was carried out in September 2023 in the Slawi Community Health Center working area. This care is described thoroughly, starting from the patient's TM III pregnancy (30 weeks to 38 weeks) and normal postpartum (6 hours postpartum to 40 days postpartum). The results processed are Comprehensive Midwifery Care for Mrs. I from 30 weeks of age, at the time of delivery until postpartum 40 days postpartum. The author concluded that the pregnancy period was normal, spontaneous delivery, BBL and postpartum were normal.

Keywords: Midwifery Care, Anemia, Breastfeeding Massage.

Abstrak. WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa kematian Ibu hamil terjadi hampir setiap 2 menit pada tahun 2020 yaitu 6.856 jiwa. Di Indonesia AKI pada Tahun 2023 yaitu 4.129 jiwa. Di Jawa Tengah AKI Tahun 2022 yaitu 84,6 kasus dari kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup dengan Kabupaten Tegal sebesar 79,9 per 100.000 per kelahiran hidup. Data di Puskesmas Slawi kasus anemia sebesar 34 kasus dari keseluruhan ibu hamil yaitu 1.015 jiwa. Ibu hamil penderita anemia tentu akan mengalami berbagai permasalahan kesehatan. Kesehatan ibu hamil sangat penting karena dapat mempengaruhi kesehatan bayi yang ada dikandungannya. Anemia merupakan penyakit yang memiliki beberapa faktor resiko serta dampak buruk bagi ibu maupun bayi. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil yang di lakukan oleh pemerintah yaitu kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD), melakukan pemeriksaan hemoglobin melakukan pemeriksaan antenatal care dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Tujuan dilakukan studi kasus ini untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir secara komprehensif dengan menggunakan manajemen asuhan kebidanan menurut varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP. Obyek kasus ini adalah Ny. I G2P1A0 umur 29 Tahun dengan hamil, bersalin, dan nifas normal. Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan september 2023 diwilayah kerja Puskesmas Slawi. Asuhan tersebut dijabarkan secara menyeluruh, dimulai sejak pasien hamil TM III (30 minggu sampai 38 minggu) dan nifas normal (6 jam postpartum sampai 40 hari postpartum). Hasil yang diproses yaitu Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. I sejak umur 30 minggu, pada saat bersalin sampai nifas 40 hari postpartum. Penulis menyimpulkan bahwa masa kehamilan normal, bersalin secara spontan, BBL dan nifas normal.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan, Anemia, *Breastfeeding Massage*.

LATAR BELAKANG

WHO (World Health Organization) menyatakan bahwa kematian Ibu hamil terjadi hampir setiap 2 menit pada tahun 2020 yaitu 6.856 jiwa. Di Indonesia AKI pada Tahun 2023 yaitu 4.129 jiwa. Di Jawa Tengah AKI Tahun 2022 yaitu 84,6 kasus dari kematian ibu melahirkan per 100.000 kelahiran hidup dengan Kabupaten Tegal sebesar 79,9 per 100.000 per kelahiran hidup. Data di Puskesmas Slawi kasus anemia sebesar 34 kasus dari keseluruhan ibu hamil yaitu 1.015 jiwa.

Anemia kehamilan merupakan penyakit pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin darahnya berada di bawah nilai normal yaitu jika kadar hemoglobin <11 gr/dl pada trimester I dan III, atau jika kadar hemoglobin <10,5 gr/dl pada trimester II. Peristiwa hemodilusi pada kehamilan trimester kedua menyebabkan terjadinya perbedaan batas normal kadar hemoglobin pada setiap trimester. Sedangkan ibu hamil dengan indikasi normal (tanpa anemia) mempunyai kadar hemoglobin 11 g/dl atau lebih pada stadium I dan III, dan 10,5 g/dl atau lebih pada stadium II (Yanti, 2023). Sesuai dengan ketetapan Badan Kesehatan Dunia (WHO), kadar Hb normal ibu hamil adalah 11 g/dl. Anemia pada ibu hamil berdasarkan kadar Hemoglobin sebagai berikut Derajat ringan : Hb 10-10,9 g/dl, Derajat Sedang : Hb 7-9,9 g/dl dan Derajat Berat : Hb <7 g/dl (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Menurut Kemenkes (2019). Anemia dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kekurangan asupan gizi terutama kekurangan zat besi, penyakit infeksi misalnya malaria, mengalami perdarahan saat melahirkan, mengidap penyakit kronis seperti hemoglobinopati (Kelainan darah yang mempengaruhi sel darah merah), dan kehilangan darah akibat menstruasi dan infeksi parasite (cacing). Tanda seseorang mengalami anemia yaitu berupa kelemahan, kelelahan, kurang energi, kurang lapar, nafsu makan berkurang, penurunan fokus, sakit kepala, mudah infeksi, penurunan stamina, dan penglihatan kabur, bibir, kuku, dan tangan juga terlihat pucat (Anwar, 2021).

Ibu hamil penderita anemia tentu akan mengalami berbagai permasalahan kesehatan. Kesehatan ibu hamil sangat penting karena dapat mempengaruhi kesehatan bayi yang dikandungnya. Anemia pada ibu hamil dapat menambah resiko yaitu melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR), resiko perdarahan saat persalinan bahkan dapat menjadi penyebab kematian pada ibu dan bayinya jika ibu mengalami anemia berat. Sedangkan bahaya anemia bagi janin yaitu abortus, terjadi kematian intra uteri, persalinan prematuritas tinggi, berat badan

lahir rendah (BBLR), kelahiran dengan anemia, dapat terjadi cacat bawaan, bayi mudah mendapat infeksi sampai kematian perinatal (Simbolon, dkk, 2018).

METODE PENELITIAN

Peneliti dalam melakukan penelitian mengacu pada asuhan kebidanan 7 langkah varney dan data perkembangan SOAP. Kasus dalam penelitian ini berfokus pada kasus ibu hamil dengan anemia. Subyek saat penelitian dilakukan memiliki riwayat kehamilan G2P1A0. Asuhan dilakukan sejak bulan september 2023 yaitu saat ibu hamil berusia 30 minggu kehamilan. Peneliti terus melakukan pendampingan selama kehamilan, bersalin, nifas, dan Bayi Baru Lahir (BBL) yang berakhir pada bulan desember 2023.

Analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus yang akan dikaji sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kasus kebidanan patologis dengan tujuan memberikan asuhan secara komprehensif sehingga dapat dideteksi dini komplikasi kehamilan dan dapat segera dilakukan penatalaksanaan kasus.

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Pada perkembangan ini penulis menguraikan tentang asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. I di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. Untuk melengkapi data, penulis melakukan wawancara dengan klien sebagai hasil dan catatan yang ada pada status serta data ibu hamil. Data disajikan pada pengkajian sebagai berikut : 28 september 2023 pukul 15.00 WIB, penulis datang ke rumah Ny. I untuk melakukan wawancara dan menanyakan data ibu hamil. Ibu mengatakan pusing sejak kemarin.

Hasil dari pemeriksaan fisik yang telah dilakukan pada tanggal 28 september 2023, terdapat hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 100/80 mmHg, nadi 80 x/menit, suhu 36,0°C, pernafasan 20 x/menit, tinggi badan 155 cm, berat badan ibu sebelum hamil 45 kg, berat badan ibu saat ini 50 kg, jadi kenaikan berat badan ibu 5 kg. $IMT = \frac{50}{(1,55)^2} = 20,8$ (normal). Lingkar Lengan Atas (LILA) 24,5 cm. Didapatkan hasil palpasi Leopod I : TFU : 26 cm, bagian atas perut ibu teraba bulat, lunak, tidak melenting yaitu bokong janin. Leopod II : bagian kanan teraba keras, memanjang, ada tekanan yaitu punggung janin, bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil yaitu ekstermitas janin. Leopod III : pada Segmen Bawah Rahim teraba

bulat, keras yaitu kepala janin. Leopod IV : kepala masih dapat digoyangkan, kepala belum masuk panggul (convergen). Taksiran berat badan janin (TBBJ) dengan menggunakan rumus Mc. Donald yaitu : $(26-11) \times 155 = 2170$ gram, HPL : 2 Desember 2023 dan umur kehamilan 30 minggu. Pada pemeriksaan auskultasi DJJ : 138 x/menit reguler, pada pemeriksaan perkusi reflek patella kanan (+) positif dan reflek patella kiri (+) positif. Pemeriksaan laboratorium pada tanggal 26 september 2023 di Puskesmas Slawi menggunakan HB stick dengan hasil Hb : 8,2 gr %, , Golongan darah : O(+), VCT : Non Reaktif, sifilis : Non Reaktif, HbsAg : Non Reaktif, Protein Urine : Negatif.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Pada tanggal 19 November 2023 pukul 09.00 WIB Ny. I datang ke puskesmas Slawi Kabupaten Tegal. Ibu mengatakan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir dan perut melilit seperti kram dan sering kenceng-kenceng. Hasil pemeriksaan : Tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 86 x/menit, suhu 36,0°C, pernafasan 21 x/menit. TFU 29 cm, DJJ : 142x/menit reguler, gerakan janin aktif, presentasi kepala, terdapat kontraksi 3x dalam 10 menit lamanya 40 detik. Pemeriksaan dalam : pembukaan 6 cm, hodge II, ketuban (+), tidak ada bagian terkemuka, bagian terendah kepala, titik petunjuk UUK, portio tipis lunak. Melakukan observasi keadaan ibu dan janin. Pukul 10.00 WIB Ibu mengatakan tidak kuat ingin mengejan sekali. Hasil pemeriksaan ketuban (-), ketuban berwarna keruh, pembukaan 10 cm, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 86 x/menit, suhu 36,0°C, pernafasan 21 x/menit, DJJ 142 x/mnt, his 4x dalam 10 menit lamanya 45 detik. Hodge 4. Bidan memimpin persalinan. pukul 10.55 WIB bayi lahir spontan, keadaan baik, jenis kelamin laki-laki, berat badan 2800gram, Panjang badan 49cm, lingk kepala 32cm, lingk dada 33cm dan pukul 11.00 WIB plasenta lahir lengkap, kontraksi keras, PPV 100cc, laserasi derajat 1, tekanan darah 110/70 mmHg. Pukul 11.15 WIB dilakukan pemantauan kala IV hingga 2 jam persalinan, dan pemberian vit A pada ibu.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 19 November sampai 10 Desember 2023. Didapatkan hasil ASI lancar, pendarahan normal, pengeluaran lochea sesuai dengan masa nifas dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

4. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir

Pada hasil pemeriksaan fisik bayi Ny. I keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, suhu 36,5°C, nadi 100 x/menit, pernafasan 40 x/menit, BB 2.800 gram, PB : 49 cm, LIKA/LIDA 32/33 cm. Pada pemeriksaan kepala mesocephal, ubun-ubun

tidak cekung, muka tidak pucat, mata simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada labia palatosisis, warna kulit kemerahan, tidak ada retraksi dinding dada, tidak atresia ani, ekstremitas simetris, tidak ada polidaktil dan sindaktil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan Bayi Baru Lahir (BBL) sejak tanggal 28 September 2023 sampai 10 Desember 2023. Hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan yaitu dari kehamilan, persalinan, nifas dan Bayi Baru Lahir (BBL) pada kasus Ny. I secara fisiologis berjalan dengan normal tanpa ada komplikasi. Sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kasus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, I. V. F. S., Arifin, D. Z., & Aminarista, A. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di SMAN 1 Pasawahan tahun 2020. *Journal of Holistic and Health Sciences (Jurnal Ilmu Holistik dan Kesehatan)*, 5(1), 28-39.
- Mediakom Redaksi. (2024). Utamakan keselamatan ibu. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240125/3444846/utamakan-keselamatan-ibu/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2024.
- Pendidikan Kesehatan, P., Dwi Yanti, V., Risa Dewi, N., Atika Sari, S., & Keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (n.d.). Penerapan pendidikan kesehatan tentang anemia untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Purwosari Metro tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(4), 2023.
- Putri, I. (2023). Angka kematian ibu di Jawa Tengah turun 57% sepanjang 2023. <https://www.detik.com/jateng/jawa-tengah-meriah/d-6581578/angka-kematian-ibu-di-jawa-tengah-turun-57-sepanjang-2022>, diakses pada tanggal 10 Mei 2024.
- Simbolon, D. (2018). Modul edukasi gizi pencegahan dan penanggulangan KEK dan anemia pada ibu hamil. Yogyakarta: DeePublish.
- Sinaga, P. N. F. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Medan Johor tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(4), 67-81.